

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

a. Simpulan

Blue Rondo Ala Turc adalah sebuah karya dari Dave Brubeck yang berhasil membuat dorongan bagi perkembangan musik jazz di akhir tahun 1950-an. Karya ini memiliki birama 9/8 dan struktur harmoni yang berbeda dari jazz kebanyakan pada masa itu. Brubeck mencoba “keluar jalur” dengan membuat lagu yang berkomposisi modal jazz. Ciri lagu yang berkomposisi modal adalah dengan adanya *modal interchange* di dalamnya. Karya ini rupanya menyita perhatian Al-Jarreau vokalis jazz dunia yang terkenal dengan teknik *scat singing*-nya. Al-Jarreau mengaransemen ulang lagu ini dengan gayanya tanpa menghilangkan ciri khas dari lagu aslinya.

Pada aransemenya, Al-Jarreau menggunakan instrumen piano, bass, organ, drum, dan vokal. Al-Jarreau dikenal sebagai arranger yang suka menambahkan lirik pada lagu instrumental. Karya Dave Brubeck ini menggunakan metris *irregular* dengan pembagian birama 9/8 menjadi 2-2-2-3, Al-Jarreau tetap mempertahankan keunikan metris ini dengan menambahkan aksent-aksent khusus di beberapa bagian. Al-Jarreau hanya memasukkan lirik tanpa mengubah komposisi lagu asli secara garis besar. Lirik yang ditulis oleh Al-Jarreau ini sesuai dengan pergerakan melodi dan benar-benar menceritakan isi dari karya tersebut. Melodi vokal yang terdapat pada aransemen Al-Jarreau mengambil melodi utama yang juga dimainkan pada kunci G piano. Hal ini membuat kesan unisono karena melodi utama dimainkan oleh dua instrumen yang berbeda. Al-Jarreau membuat melodi utama dimainkan oleh dua instrumen bukan tanpa alasan, karena kebanyakan musisi yang suka berimprovisasi dengan *scat singing* membutuhkan “*guide*”. Selain itu perubahan kesan yang sangat nyata terjadi pada bagian interlude dimana Al-Jarreau mengubah birama 9/8 menjadi 6/8. Improvisasi *scat singing* yang dilakukan Al-Jarreau pada interlude adalah dengan mengolah modus F dorian dan A dorian menjadi sebuah harmonisasi yang terkesan

padat dan kompleks. Pada bagian interlude juga terdapat pengembangan dalam bentuk poliritmik dan terdapat pula improvisasi dengan *blue note*.

Selanjutnya aransemen yang dilakukan Al-Jarreau pada lagu ini tidak mengubah bentuk asli dari lagu tersebut. Hanya saja Al-Jarreau memberikan nyawa baru pada lagu sehingga lagu blue rondo ala turc ini terkesan lebih hidup dengan adanya vokal dan penggunaan *modal interchange* pada interludanya benar-benar memberi kesan yang sangat berbeda dari lagu aslinya.

b. Implikasi dan Rekomendasi

Meneliti karya yang berkomposisi modal jazz sebenarnya sangat menyenangkan dan sangat membuka wawasan kita sebagai calon sarjana pendidikan seni musik. Ditambah lagi masih belum banyak orang yang tertarik meneliti kasus modal jazz dikarenakan minimnya sarana dan prasarana untuk menggali potensi lebih dalam terkait materi, dll. Hal ini dapat menjadi kesempatan yang bagus untuk lebih mengembangkan potensi diri dengan meneliti hal-hal yang belum banyak diteliti sebelumnya. Peneliti menyadari banyaknya kelemahan dalam skripsi ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan peneliti tentang objek penelitian, namun dengan selesainya penelitian ini, maka peneliti akan merekomendasikan hal-hal sebagai berikut untuk dasar penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Menggali lebih dalam tentang modal jazz, baik dari segi pengolahan melodi, harmonisasi, dan lain-lain.
2. Menggali bagaimana efek modal jazz dalam perkembangan musik jazz hingga saat ini.

Hal-hal di atas merupakan rekomendasi peneliti sebagai dasar penelitian lanjutan yang belum dapat terkupas sepenuhnya pada penelitian ini.